



SOLOPOS

EDISI CETAK



- [Home](#)
- [Variasi](#)
- [Opini & Konsultasi](#)
- [Mingguan](#)
- [Kontak Kami](#)
- [Message Board](#)

- ### Berita Lainnya
- [+ Jaksa susun Rendak korupsi UKM](#)
 - [+ Sehari, dua pencuri beraksi di tiga lokasi](#)
 - [+ Syahrial akui aliran uang ke DPR](#)
 - [+ Majelis hakim tolak pembacaan eksepsi pengacara Nova](#)
 - [+ Dalam semalam, 2 warga Bulakrejo tewas](#)
 - [+ Kasatreskrim Poltabes Solo diserahkan](#)
 - [+ Pindad pameran produk senjata](#)
 - [+ Kapolri ungkap skenario terorisme: Akan ada peristiwa lebih besar](#)
 - [+ Mantan Dirjen AHU Depkumham dituntut hukuman 5 tahun penjara](#)
 - [+ 4 Nenek tepergok main judi ceci](#)



Edisi : Selasa, 01 September 2009 , Hal.XI

Polisi & elemen warga bahas nasi murah

Solo (Espos) Sejumlah elemen masyarakat, Senin (31/8), melakukan audiensi dengan pihak kepolisian di Mapoltabes Solo, membahas program penjualan paket nasi murah senilai Rp 500 oleh Gereja Kristen Jawa (GKJ) Manahan.

Kelompok yang mengatasnamakan wakil elemen masyarakat tersebut ditemui Wakapoltabes Solo, AKBP A Marhaendra, didampingi Kasatintelkam Kopol Jaka Wibawa. Dalam pertemuan tersebut, pihak warga mempertanyakan penghentian penjualan nasi murah.

Menurut Zainal Abidin dari LSM Insan Mas, penjualan nasi murah tersebut telah berlangsung sejak 13 tahun silam. "Mengapa Jumat (28/8) pekan lalu dihentikan? Padahal ini merupakan jalur kerukunan antarumat beragama," jelas Zainal dalam audiensi.

Dia mengatakan berhentinya penjualan nasi murah tersebut sempat disayangkan oleh sebagian warga. Sedangkan Pendeta Retno Ratih, mewakili GKJ Manahan, mengungkapkan selama ini masyarakat yang memanfaatkan program penjualan nasi murah terus mengalami peningkatan.

"Karena terus naik, akhirnya dilakukan di gedung. Sekali lagi, tidak di dalam gereja, melainkan di ruang serba guna. Selain itu, tidak ada perekrutan keagamaan," ujar Retno.

Menanggapi hal itu, Kopol Jaka Wibawa menegaskan polisi tidak menghentikan, melainkan sebatas pada imbauan. Dia menyatakan imbauan disampaikan karena polisi menerima surat tembusan dari sejumlah kelompok di masyarakat yang keberatan dengan adanya kegiatan itu.

Jaka menegaskan untuk menjaga kondusivitas Solo, harus pula dipertimbangkan soal lokasi kegiatan tersebut. "Tidak menghentikan, namun untuk menjaga kondusivitas, alangkah baiknya dipertimbangkan juga soal teknis seperti tempat kegiatan."

Wakapoltabes Solo, AKBP A Marhaendra, menegaskan kegiatan tersebut dapat terus dijalankan, namun masalah tempat juga harus dipertimbangkan. Dia berharap, jangan sampai masalah tersebut dimanfaatkan dan digunakan untuk memecah belah kerukunan warga Solo. - Oleh : **dni**



Berita Terakhir

- [MK: Segera tetapkan legislator terpilih! || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Demo anti-Malaysia makin marak Kedubes Malaysia disegel mahasiswa || Rabu, 02 September 2009](#)
- [DPD gugat UU Parlemen ke Mahkamah Konstitusi || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Hakim Tipikor harus lolos sertifikasi MA || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Syarat calon diperlunak, kubu Surya Paloh menolak || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Rencana Jateng impor gula DPRD: Jangan rugikan pasar lokal || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Kelengkapan Dewan Kota Salatiga terbentuk || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Dua pasien Flu Babi di Yogya meninggal || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Pemkab awasi LSM liar di Grobogan || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Dua pencuri kayu jati dibekuk petugas Perhutani || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Polres Salatiga sita 0,5 kg ganja || Selasa, 01 September 2009](#)
- [Korem 073/Makutarama ulang tahun || Selasa, 01 September 2009](#)
- [Konservatif || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Gaddafi rayakan 40 tahun berkuasa || Rabu, 02 September 2009](#)
- [Sekjen PBB kutuk pembebasan WNI || Rabu, 02 September 2009](#)



Lintas Masa

- [Lintas masa: 1 September](#)
- [Lintas masa: 31 Agustus](#)
- [Lintas masa: 29 Agustus](#)
- [Lintas masa: 28 Agustus](#)
- [Lintas masa: 27 Agustus](#)

Nuwun Sewu

Ketua DPR Agung Laksono meminta Presiden SBY segera mengganti Antasari Azhar agar wajah KPK clear and clean.

Lihat-lihat dulu dong, siapa penggantinya.

KPK menemukan dugaan korupsi Rp 200 miliar di enam daerah.

KPK bukan Komisi Penemu Korupsi kan?

Kang Mase



Ah Tenane



Sekilas



MENUNGGU BUKA— Sejumlah warga menikmati pemandangan di kawasan Waduk Cengkiik, Boyolali, Rabu (26/8). Waduk tersebut ramai dikunjungi masyarakat untuk menunggu waktu berbuka puasa. Foto (Espos/Ratna Puspita Dewi)

Jadwa-Jadwal



Redaksi

Griya **SOLOPOS** Lt. 1 & 2
 Jl. Adisucipto 190 Solo
 Telp. : +62 271 724811
 Faks : +62 271 724833
 redaksi@solopos.net
 pusdok@solopos.net



[Kontak Kami](#) | [Profil](#) | [Intranet](#) | [Login](#) | [Search](#) | [Perpustakaan](#) | [Informasi Iklan](#) | [Email](#) | [Home](#)

Copyright © SOLOPOS 2007
Tampilan terbaik resolusi 1024 X 768 - IE 5